

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati pada Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri diketahui sudah baik karena pelaksanaan sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh ustadz dan ustadzah dapat mempengaruhi akhlak santriwati serta santriwati bisa melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar dan berakhlak lebih baik. Sistem pembelajaran pada Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri meliputi :

- a. Kurikulum

Sejak awal berdirinya Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri mengembangkan sistem pendidikan terpadu, dengan memadukan kurikulum pesantren salaf dan pesantren modern dimana mengacu pada kurikulum yang dikeluarkan Kementerian Agama dan kurikulum Kementerian Pendidikan dengan muatan 100 % agama dan 100 % umum. Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri merupakan jenis pendidikan nonformal sehingga perencanaan sistem pembelajaran seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak tertulis seperti pendidikan formal. Perencanaan kurikulum memiliki dampak besar bagi suatu lembaga pendidikan yang menjalankannya. Penggunaan kurikulum modern

dimaksudkan untuk mengantisipasi perubahan yang terjadi di masyarakat, serta untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan yang semakin maju di masyarakat pada zaman sekarang ini.

Ustadzah melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan kurikulum di pondok pesantren, jadi untuk pembelajaran akhlak ini perbab setiap satu kali pertemuan di dalam kelas mempelajari atau membahas satu judul.

Pembelajaran kitab *Risalah Pelajaran Akhlak* untuk kelas I Wustha dan kitab *Akhlak Lil Banat* untuk kelas II dan III Wustha, selain itu ada pembelajaran di luar kelas misalkan pengajian di dalam moshalla dan cerminan dari ustadzah yang tinggal di sekitar pondok pesantren. Cara mengajar ustadzah di dalam kelas dengan menjelaskan perbab pada bagian kitabnya secara berurutan.

Proses pembelajaran akhlak yang dapat membentuk akhlak santriwati dengan kitab *Risalah Pembelajaran Akhlak* yang menggunakan tulisan Arab Melayu dengan memuat materi ataupun bab tentang akhlak secara keseluruhan, seperti akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada Rasulullah Saw, akhlak kepada orang tua dan guru, akhlak sesama dan akhlak kepada diri sendiri. Penggunaan Kitab *Risalah Pembelajaran Akhlak* merupakan kitab yang sesuai untuk santri kelas pertama sebagai bekal pengetahuan awal dalam membentuk akhlak terhadap diri santriwati yang mendasar.

Kitab *Akhlaq Lil Bannat* untuk kelas selanjutnya yaitu kelas II dan III Wustha, proses pembelajaran akhlak yang juga dapat membentuk akhlak santriwati dengan kitab yang menggunakan Bahasa Arab. Di dalam kitab ini mencakup pembahasan yang berisi tentang akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, dan akhlak kepada makhluk lain. Pembahasan kitab ini tidak jauh dari pembahasan seperti kitab yang digunakan pada kelas awal bedanya kitab *Akhlaq Lil Bannat* pembahasannya lebih dalam dari kelas awal agar santriwati lebih terbentuk akhlaknya dan menjadi santriwati yang berakhlakul karimah.

b. Interaksi guru dan santriwati

Interaksi guru dan santriwati dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri berjalan dengan baik dan lancar. Bentuk interaksi yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar adalah interaksi dua arah. Dalam proses belajar mengajar guru selalu berusaha menggunakan metode belajar yang bervariasi, suasana tetap tenang ketika proses belajar mengajar berlangsung, dan komunikasi antara guru dan santriwati juga secara umum berlangsung dengan baik dan lancar, serta guru selalu mengkolaborasikan materi pelajaran dalam proses belajar mengajar dalam kehidupan sehari-hari. Di awal kegiatan pembelajaran ustadzah melakukan pembukaan, lalu menanyakan materi yang dipelajari pada judul sebelumnya agar ustadzah tau apakah santriwati ini memahami atau tidak pada bab pelajaran yang telah lewat dipelajari, jika santriwati ini paham maka ustadzah juga akan

melakukan atau mengawasi santriwati ini agar ustadzah tau apakah santriwati ini sudah menerapkan pada dirinya sendiri dengan akhlak yang terpuji.

Interaksi guru dan santriwati di pondok pesantren menjadi salah satu faktor penting dalam kesuksesan pembelajaran mencapai target atau tujuan yang ditetapkan. Ketika hubungan antara guru dan santriwati berjalan dengan baik, biasanya akan disertai dengan meningkatnya pencapaian siswa dalam pembentukan *akhlakul karimah*. Sebaliknya, interaksi yang tidak berjalan dengan baik membuat santriwati menjauhi guru dan akan memberikan penolakan-penolakan terhadap apa yang disampaikan oleh guru, baik itu materi pelajaran atau pesan-pesan moral. Supaya interaksi berjalan dengan baik, guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang bermakna dan juga menyenangkan. Dengan demikian santriwati diharapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan membentuk *akhlakul karimah* pada santriwati.

c. Sarana Prasarana

Dalam pelaksanaan sistem pelajaran di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri, sarana prasarana dibutuhkan dalam menunjang proses belajar mengajar. Sarana yang dibutuhkan saat pelaksanaan sistem pembelajaran pada Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri antara lain peralatan pendidikan (papan tulis, proyektor, laptop), media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai (kapur, spidol), serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.

Sedangkan prasarana yang dibutuhkan saat pelaksanaan sistem pembelajaran pada Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri antara lain mushalla, aula, ruang kelas, Lab IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer dan sarana olahraga (lapangan basket, lapangan badminton dan lapangan voli).

Dengan adanya sarana prasarana tersebut diharapkan pelaksanaan sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati dapat berjalan dengan baik dan lancar. Walaupun masih perlu dilakukan perbaikan baik itu terhadap sarana maupun prasarana yang ada di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri guna menunjang sistem pembelajaran yang ada.

d. Kondisi Lingkungan

Pelaksanaan sistem pelajaran di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang ada di pondok pesantren, baik itu dengan guru maupun teman. Kondisi lingkungan pondok pesantren merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati. Jika kondisi lingkungan pondok pesantren tidak baik, maka pelaksanaan sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati juga tidak baik. Namun jika kondisi lingkungan pondok pesantren memberikan kenyamanan kepada santriwati dalam pelaksanaan pembelajaran dan interaksi dengan teman sebaya baik seperti saling menolong jika ada kesulitan dalam belajar dan saling menyemangati ketika malas belajar, tentu akan berpengaruh positif dalam membentuk akhlak santriwati.

2. Problematika pelaksanaan sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan meliputi faktor lingkungan, ustadzah, dan satriwati itu sendiri.

a. Ustadz/Ustadzah

Problematika sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati dari faktor ustadz/ustadzah yaitu ustadz/ustadzah yang mengajar kadang datang terlambat ke dalam kelas sehingga membuat santriwati kekurangan jam pelajaran untuk pembelajaran akhlak ini padahal waktu yang ditentukan pun masih dikatakan kurang untuk mata pelajaran akhlak di dalam kelas pada pesantren ini.

b. Santriwati

Problematika sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati dari faktor santriwati yaitu kurangnya motivasi santriwati untuk belajar. Membangkitkan motivasi belajar santriwati bukanlah hal yang mudah. Santriwati baru yang membawa pengaruh buruk dari luar terbawa ke pondok pesantren maka santriwati ini sangat perlu pengawasan ekstra dari ustadz/ustadzah yang berada di dalam pondok pesantren agar si santriwati ini tidak memberikan pengaruh kepada temannya yang dekat dengannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan di atas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak pesantren agar selalu memperhatikan dan melaksanakan pembinaan akhlak santriwati yang diterapkan dan mengupayakan pembiasaan yang sudah ditanamkan tersebut agar dapat diterapkan oleh santriwati ketika ia sudah tidak di lingkungan pesantren Ibnu Mas'ud Putri Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Kepada ustadzah diharapkan agar terus memotivasi, membimbing serta menanamkan pembiasaan yang baik kepada santriwati dalam pembentukan akhlak.
3. Kepada santriwati hendaknya bisa lebih meningkatkan lagi tingkat keimanannya serta akhlak perilaku yang baik dengan mengikuti seluruh aturan serta menerapkan ilmu yang didapat di pondok pesantren di kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya dikaji lebih mendalam sistem pembelajaran dalam membentuk akhlak santriwati yang lebih sempurna dan dapat diaplikasikan kepada semua peserta didik